

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut definisinya, kawasan permukiman adalah suatu kawasan di luar kawasan lindung yang dalam fungsinya digunakan sebagai tempat tinggal atau hunian masyarakat yang berada pada suatu daerah perkotaan dan perdesaan (Koester, 1997). Dengan bertambahnya jumlah penduduk, berbanding lurus dengan kebutuhan permukiman sebagai tempat tinggal. Dengan terbatasnya ketersediaan lahan menyebabkan pembangunan permukiman secara langsung bergerak ke pinggiran kota sebagai jawaban atas kebutuhan permukiman. Gagalnya pemenuhan kebutuhan permukiman untuk tempat tinggal akan menjadi suatu masalah dikarenakan permukiman adalah salah satu sarana utama bagi manusia untuk tempat tinggal. Pertambahan laju penduduk yang diiringi dengan pertumbuhan permukiman akan berdampak secara langsung atas bertambahnya permukiman yang dibutuhkan.

Dengan pesatnya perkembangan sarana dan fasilitas transportasi merupakan faktor-faktor pendukung yang membuat penduduk Kabupaten Gianyar memilih bertempat tinggal di Kecamatan tersebut yang secara langsung menjadikan permintaan tempat tinggal di Kecamatan Sukawati tergolong tinggi jika dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lainnya di Kabupaten Gianyar. Selain itu, perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas daerah terbangun dapat secara langsung memberi gambaran atas kepadatan suatu daerah yang terbangun. Situasi tersebut dapat dijadikan sebagai penarik kesimpulan bahwa

suatu wilayah yang memiliki kepadatan daerah terbangun yang tergolong tinggi akan menunjukkan padatnya permukiman di wilayah tersebut.

Dalam definisinya daerah terbangun mencakup daerah-daerah seperti perkampungan yang didalamnya juga terdapat lapangan, kuburan serta sekolah yang dalam suatu tempat dapat muncul bersamaan atau sebagian dalam suatu tempat. Kepadatan penduduk daerah terbangun yang dalam faktanya memiliki nilai tinggi berarti persediaan lahan untuk pembangunan relatif sempit.

Kecamatan Sukawati adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. Berdasarkan proyeksi BPS tahun 2018, jumlah penduduk dapat mencapai 124.050 jiwa yang terdiri dari 62.780 laki-laki dan 61.270 perempuan. Kecamatan Sukawati memiliki luas 55.02 km persegi dan kepadatan 2.255 jiwa km persegi, Kecamatan Sukawati terbagi atas 12 desa yakni Desa Batuan, Batuan Kaler, Batubulan, Batubulan Kangin, Celuk, Guwang, Kemenuh, Ketewel, Singapadu, Singapadu Kaler, Singapadu Tengah, Sukawati, 111 Banjar, 33 Desa Adat. Dimana Desa Sukawati merupakan desa terluas mencapai 7.35 km², sedangkan desa terkecil dengan luas wilayah 2.05 km² (BPS Kabupaten Gianyar 2018).

Perencanaan pembangunan permukiman merupakan suatu proses berkesinambungan yang dimulai dari proses survei hingga proses pengamatan serta adanya tahap peninjauan ulang guna mencapai hal yang ingin dicapai untuk waktu yang akan datang. Hal ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memajukan tingkat kesejahteraan masyarakat. Adanya keterkaitan antara potensi dan kondisi alam yang dimiliki oleh suatu daerah diharapkan untuk menumbuhkan interaksi yang saling mendukung antara komponen tersebut dan

untuk mencapai perubahan serta hasil yang maksimal, maka tiap-tiap daerah harus memanfaatkan potensi sumber daya alam (SDA) serta sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Kecamatan Sukawati merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Gianyar dengan jumlah kependudukan yang terbilang tinggi. Pertambahan penduduk tersebut berdampak langsung atas tingginya permintaan akan tempat tinggal.

Berdasarkan konteks permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, penulis tertarik dan perlu mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul:

**“PEMETAAN POTENSI LAHAN PERMUKIMAN DI
KECAMATAN SUKAWATI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan yang akan dibahas meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan lahan permukiman di Kecamatan Sukawati?
2. Bagaimana potensi lahan permukiman di Kecamatan Sukawati?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perkembangan lahan permukiman di Kecamatan Sukawati.
2. Memetakan potensi lahan permukiman di Kecamatan Sukawati.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah beberapa masalah yang telah dirumuskan pada bab berikutnya, diperoleh jawabannya, dan besar harapannya untuk dapat memberikan beberapa manfaat seperti:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih pemikiran bagi penelitian yang akan datang, khususnya untuk pemetaan potensi lahan permukiman pada Kecamatan Sukawati.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan tambahan serta mengasah penerapan ilmu yang telah didapat selama masa pendidikan.. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat sebagai syarat untuk meraih gelar Ahli Madya pada Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha.

b) Bagi Pemerintah Kota

- 1) Peta potensi lahan permukiman yang dihasilkan dapat memberikan gambaran lokasi yang sesuai menjadi lahan permukiman. Sehingga pada saat diperlukan dapat digunakan sebagai bahan khususnya pada Kecamatan Sukawati
- 2) Memberikan gambaran mengenai upaya-upaya untuk mengetahui potensi lahan permukiman yang ada di Kecamatan Sukawati.

c) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian lain terutama yang mengkaji potensi lahan untuk permukiman.

d) Bagi Masyarakat

Sebagai pertimbangan dalam memilih dan menentukan tempat tinggal maupun tempat usaha di Kecamatan Sukawati.

